



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

REVIEW SISTEM PENGENDALIAN MUTU

KAP JAMALUDIN, ARIA, SUKIMTO DAN REKAN

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : DANI OENTUNG ACHMADI

NIM : 125070167

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	DANI OENTUNG ACHMADI
NO. MAHASISWA	:	125070167
JURUSAN	:	AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	:	AUDIT
JUDUL SKRIPSI	:	REVIEW SISTEM PENGENDALIAN MUTU KAP JAMALUDIN, ARIA, SUKIMTO DAN REKAN

JAKARTA, AGUSTUS 2011

PEMBIMBING

Jamaludin Iskak, Ak., M.Si., CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Dani Oentung Achmadi (125070167)
- (B) REVIEW SITEM PENGENDALIAN MUTU KAP JAMALUDIN, ARIA, SUKIMTO DAN REKAN
- (C) ix + 74hlm ; 2011
- (D) Sistem Pengendalian Mutu
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi sistem pengendalian mutu pada kantor akuntan publik Jamaludin, Aria, Sukimto dan Rekan telah sesuai yang ditetapkan, serta untuk mengetahui dan mengevaluasi sistem penngendalian mutu kantor akuntan publik Jamaludin, Aria, Sukimto dan Rekan yang telah ditetapkan sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui wawancara dan observasi. Hasil dari wawancara dan observasi memperlihatkan bahwa sistem pengendalian mutu yang telah dibuat dan ditetapkan oleh kantor akuntan publik Jamaludin, Aria, Sukimto dan Rekan telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan telah di jalankan oleh seluruh auditor yang bekerja di kantor akuntan publik tetapi dalam pengembangan profesional auditor di berikan seminar dan pelatihan tetapi tidak secara berkala. Sebaiknya kantor akuntan publik Jamaludin, Aria, Sukimto dan Rekan memberikan pelatihan dan seminar kepada semua auditornya secara rutin agar dapat mengikuti perubahan yang berlaku.
- (F) Daftar acuan 9 (2000 – 2009)
- (G) Jamaludin Iskak Ak.,M.Si.,CPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Pemeriksaan (Audit)	9
a. Pengertian Pemeriksaaan (Audit)	9
b. Jenis – Jenis Pemeriksaan (Audit)	10
c. Tujuan Audit	11
d. Jenis – Jenis Auditor	12
e. Syarat pendirian KAP	13
f. Jasa Yang Diberikan KAP	15
2. Sistem Pengendalian Mutu	15

a. Pengertian Sistem Pengendalian Mutu	15
b. Standar Pengendalian Mutu	16
c. Unsur – Unsur Pengendalian Mutu	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	48
B. Teknik Pengumpulan Data	49
C. Teknik Pengolahan Data	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1. Sejarah singkat KAP Jamaludin,Aria,Sukimto dan rekan.....	53
2. Jenis jasa yang diberikan	54
B. Sistem Pengendalian Mutu KAP JAS	54
1. Pedoman Penerimaan / Penolakan dan Keberlanjutan Klien..	54
2. Pedoman Pengendalian Mutu Kepastian Mutu dan Kebijakan Etika	59
3. Pedoman Pengendalian Mutu Sumber Daya Manusia	64
4. Pedoman Pengendalian Mutu Penugasan	71
5.Pedoman Independensi Akuntan dan Kantor Akuntan Publik.....	75
6. Prosedur Audit dan Non Audit	77
C. Pembahasan	89

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	 94
B. Saran	.. 95

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Mutu audit laporan keuangan historis oleh akuntan publik ini menjadi perhatian masyarakat. Akuntan publik berperan dalam memberikan keyakinan atas laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Karena itulah manajemen memiliki harapan atas mutu pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan publik (Widagdo dkk, 2002). Di sisi lain pemakai laporan keuangan juga menaruh kepercayaan yang besar terhadap hasil pekerjaan akuntan publik mengaudit laporan keuangan. Di sisi ini dijumpai adanya expectation gap antara akuntan publik dengan investor (McEnroe dan Martens, 2001). Pemerintah juga menaruh harapan besar terhadap akuntan publik. Salah satu contohnya adalah pernyataan Kepala Bapenas, yang mensinyalir adanya sejumlah kantor akuntan besar yang melakukan manipulasi atau terlibat mark-up data di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Kepercayaan yang besar pemakai laporan keuangan auditan dan jasa yang diberikan akuntan publik akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan mutu auditnya. Ikatan Akuntan Indonesia harus memperhatikan dan mempersiapkan antisipasi terhadap hal-hal tersebut dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan Sistem Pengendalian Mutu KAP yang di tuangkan dalam Pernyataan Standar Pengendalian Mutu KAP (PSPM). Pernyataan ini menetapkan bahwa setiap KAP wajib memiliki sistem

pengendalian mutu dan menjelaskan unsur-unsur pengendalian mutu dan hal-hal yang terkait dengan implementasi secara efektif.

Setiap kantor akuntan publik pada dasarnya mempunyai Sistem Pengendalian Mutu sendiri-sendiri. Berdasarkan Standar Pengendalian Mutu (PSPM 01-03), menyatakan bahwa KAP akan di review oleh Sekertaris Jendral atas nama Menteri Keuangan sebagai badan pengawas kegiatan dari KAP.

Setiap pengendalian mutu KAP yang diterapkan di Indonesia ini berdasarkan PSPM IAI tahun 2001 terdiri dari 9 Unsur yaitu Independensi, Penugasan personel, Konsultasi, Supervisi, Pemekerjaan (*hiring*), Pengembangan profesional, Promosi, Penerimaan dan keberkelanjutan klien dan Inspeksi. Sedangkan AICPA mengeluarkan pernyataan tentang unsur-unsur Sistem Pengendalian Mutu, yaitu: *Independence, integrity and objectivity, personnel management, acceptance and continuation of clients and engagements, engagement performance and monitoring. (Arens & Loebbecke, 2000:34)*

Pihak IAPI sebagai lembaga yang mewadahi para Akuntan Indonesia semestinya harus tanggap terhadap adanya aturan baru yang berlaku secara international seperti di atas, sehingga dengan adanya keseragaman tersebut maka KAP lokal tidak akan kalah bersaing dengan KAP non-lokal.

Guna menghasilkan Sistem Pengendalian Mutu Kantor Akuntan Publik yang baik perlu adanya pengawasan yang baik dari pihak pemerintah, dimana dalam hal ini yang berperan yaitu Sekretaris Jendral atas nama Menteri Keuangan berdasarkan PMK No.17/PMK.01/2008 yang menyatakan bahwa Sekretaris Jendral mempunyai fungsi melakukan pengawasan kegiatan kantor akuntan publik.

Sifat evaluasi yang dilakukan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia merupakan penilaian atas ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tentang pelaksanaan penugasan bagi kantor akuntan publik. Lingkup evaluasinya sendiri terdiri dari ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, kepatuhan terhadap standard auditing, kepatuhan terhadap Kode Etik Akuntan Indonesia dan keandalan Sistem Pengendalian Mutu (SPM) yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik dan penerapannya pada pelaksanaan audit.

Aktivitas pengendalian merupakan suatu proses yang sedikitnya memiliki empat langkah yaitu: (1) penetapan tujuan dan standar, (2) mengukur kinerja aktual, (3) membandingkan hasil pengukuran dengan tujuan atau standar, (4) mengambil tindakan korektif yang dipandang perlu (Schemerhorn, 2002). Sedangkan mutu akuntan publik ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi (AAA financial Accounting Standard Committee 2000). Dalam hal ini Standar Profesional Akuntan Publik telah mengatur pengendalian mutu audit dalam Standar Pengendalian Mutu (IAI 2001).

Selanjutnya untuk dapat memberikan jasa audit atas laporan keuangan, akuntan publik harus bergabung dalam suatu Kantor Akuntan Publik. Karena itulah maka kebijakan dan praktik aktivitas pengendalian mutu merupakan kebijakan yang seharusnya ada di kantor Akuntan Publik, untuk menjamin independensi dan kompetensi personel yang terlibat dalam penugasan audit atas laporan keuangan historis. Mengingat pentingnya hal tersebut maka dipilihlah judul, “REVIEW SISTEM PENGENDALIAN MUTU PADA KAP JAMALUDIN, ARIA, SUKIMTO DAN REKAN”.

B. Identifikasi Masalah

Sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik adalah faktor penting dalam sebuah kantor akuntan publik untuk menciptakan kepercayaan pengguna laporan keuangan dan pihak manajemen kepada suatu kantor akuntan publik. Proses pengendalian mutu kantor akuntan publik dilakukan guna menjaga independensi dan kompetensi personel di dalam kantor akuntan publik.

Indikasi awal yang dapat ditemukan berhubungan dengan sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik yang telah diuraikan diatas antara lain berhubungan dengan unsur yang ditetapkan oleh IAI yang terdiri dari independensi, penugasan personel, konsultasi, supervisi, pemekerjaan, pengembangan profesional, promosi, penerimaan dan keberlanjutan klien, serta inspeksi.

C. Ruang Lingkup

Pembahasan dibatasi pada evaluasi sistem pengendalian mutu yang terdapat pada KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan rekan yang diarahkan pada aktivitas, kebijakan dan prosedur pengendalian mutu independensi dan kompetensi yang terjadi sampai dengan saat ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan kepada identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat sistem pengendalian mutu pada KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan rekan ?
2. Apakah sistem pengendalian mutu pada KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan rekan telah berjalan dengan efektif ?
3. Bagaimana penerapan sistem pengendalian mutu pada KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan rekan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam dan menyeluruh tentang aktivitas pengendalian mutu audit yang terjadi di Kantor Akuntan Publik JAS. Gambaran pengendalian mutu audit di kantor akuntan

publik ini diharapkan bisa menjawab keraguan pengguna jasa audit atas mutu audit yang ada di kantor akuntan publik.

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi kantor akuntan publik dalam melakukan evaluasi atas praktik pengendalian mutu yang telah dilakukan. Dengan memahami aktivitas pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik menurut karakteristik Kantor Akuntan Publik, pada tahap-tahap selanjutnya, perumusan standar profesional tentang aktivitas pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik dapat lebih tepat sasaran dan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Kantor Akuntan Publik di lapangan.

Bagi penulis penelitian ini sebagian salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi, dan menerapkan pengetahuan atas teori yang telah dipelajari selama perkuliahan, serta menambah wawasan dan pengalaman mengenai sistem pengendalian mutu pada kantor akuntan publik.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari 5 bab dimana masing-masing bab akan diuraikan dalam beberapa sub bab untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas dan untuk memudahkan pembahasan serta penelaahannya. Skripsi ini dapat digambarkan dalam suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat serta sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini dibahas mengenai teori-teori yang dianggap relevan yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian ini yaitu mengenai pengertian pemeriksaan akuntan (audit), Akuntan publik dan Kantor Akuntan publik, pengendalian mutu akuntan publik, standard pengendalian mutu IAI, sampai pada tahap pemahaman atas sistem pengendalian mutu kantor akuntan publik. Kerangka pemikiran memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai proses penelitian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yang di dalamnya akan dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Pembahasan dalam bab ini mengenai gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Aria, Sukimto, dan rekan. Dimana gambaran umum ini meliputi sejarah kantor akuntan publik dan struktur organisasi. Serta evaluasi atas kebijakan dan prosedur sistem pengendalian mutu dalam KAP sehingga dapat diungkapkan permasalahan yang terjadi di dalam KAP.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengungkapkan secara singkat hasil yang diperoleh selama penelitian pada KAP Jamaludin, Aria, Sukimto dan rekan, yang kemudian menjadi kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

